

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre Experimental Designs dengan rancangan desain yang digunakan one grup pretest-posttest design. yang dimana desain ini meneliti hasil perlakuan pada satu kelompok objek dan tidak adanya kelompok pembanding ataupun kelompok kontrol (Sudarma *et al.*, 2021). Sehingga hanya ada satu kelompok yang akan dilakukan perlakuan pijat bayi, pengukuran nantinya akan dilakukan sebelum melakukan perlakuan (penimbangan sebelum) kemudian setelah dilakukan pijat bayi akan diukur kembali (penimbangan sesudah) untuk mengetahui perbedaan ketika sebelum dan setelah dilakukan tindakan pijat bayi.

Rancangan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Penelitian Pra Eksperimen, Sumber: (Sudarma *et al.*, 2021)

BB sebelum	Intervensi	BB sesudah
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 = BB sebelum dilakukan pengukuran sebelum adanya pijat bayi.
- X = Intervensi (pemberian perlakuan pijat bayi).
- O2 = BB setelah (dilakukan pengukuran setelah dilakukan pijat bayi).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah besar wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpilannya (Lusiana *et al.*, 2015) . Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua bayi usia 3-5 bulan di Aurora Mom Kids & Baby SPA Lampung sejumlah 29 bayi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Lusiana *et al.*, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah bayi dengan usia 3-5 bulan di Aurora Mom Kids & Baby SPA Lampung dan memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Besar sampel

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Federer seperti dibawah ini :

Sumber : (Irmawartini & Nurhaedah, 2017)

$$(k-1) (r-1) \geq 15$$

Keterangan :

k = jumlah kelompok

r = jumlah replikasi

$$(k-1) (r-1) \geq 15$$

$$(1-1) (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel adalah 16 responden.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan cara atau teknik – teknik tertentu yang digunakan untuk mengambil sampel (Lusiana *et al.*, 2015). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik dengan pengambilan sampel melalui sumber data serta pertimbangan tertentu oleh peneliti (Sudarma *et al.*, 2021) Sample pada penelitian ini adalah bayi dengan usia 3-5 bulan di Aurora Mom Kids & Baby SPA Lampung dan memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri ciri umum subjek kelompok penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang nantinya akan diteliti (Susilo *et al.*, 2021). Pada penelitian ini sample perlu memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang memiliki bayi dan bersedia menjadi subjek penelitian dengan mendatangi surat permohonan yang telah disediakan.
- 2) Bayi yang tidak sedang sakit.
- 3) Bayi yang tidurnya cukup
- 4) Bayi yang frekuensi makannya normal

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena suatu hal yang ditetapkan peneliti (Susilo *et al.*, 2021).

- 1) Bayi yang Orang tuanya kurang kooperatif.
- 2) Bayi yang sedang sakit.
- 3) Bayi yang obesitas
- 4) Bayi yang durasi tidurnya kurang dari 18 jam atau berlebihan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Tempat Baby Massage yaitu *Aurora Mom Kids & Baby Spa* Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari penulisan proposal pada bulan Agustus dan penelitian akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk memecahkan masalah penelitian, cara pengumpulan dan alat pengumpulan data (Supardi & Rustika, 2021).

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data penelitian atau responden (Sudarma *et al.*, 2021). Data primer dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melakukan pengukuran berat badan secara langsung kepada bayi.

2. Instrument/Alat Ukur

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu timbangan digital yang telah terstandarisasi dan telah mendapatkan sertifikat SNI.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan suatu cara atau metode khusus yang digunakan peneliti untuk mengkaji data dan fakta yang dibutuhkan ketikan dalam penelitian (Hamdi & Bahrudin, 2014) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara peneliti melakukan penimbangan berat badan secara langsung ke responden.

4. Proses Pengumpulan Data

Sebelum melakukan intervensi, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi terkait administrasi berkas yang harus dilengkapi meliputi surat izin penelitian dan surat kelayakan etik. Setelah menyelesaikan pemberkasan selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan bidan yang merupakan pemilik tempat penelitian terkait mekanisme penelitian seperti disamakan persepsi agar perlakuan yang di dapatkan oleh semua responden sama, waktu penelitian, kelengkapan berkas yang harus diberikan dan ditanda tangani oleh orang tua apabila setuju untuk dilakukan observasi, persamaan persepsi mengenai cara perlakuan yang akan diberikan kepada calon responden homogen, serta melakukan simulasi cara penyampaian kepada orang tua.

Langkah langkah peneliti yang dilakukan ketika penelitian yaitu dengan cara:

a. Berat badan sebelum intervensi

Intervensi dapat dilakukan ketika orang tua bayi melakukan registrasi di Aurora Mom Kids & Baby Spa Lampung, selanjutnya ibu bidan Fenta terlebih dahulu melakukan pemeriksaan kesehatan responden, apabila sesuai dengan kriteria inklusi maka ibu bidan Fenta akan memperkenalkan terlebih dahulu peneliti dengan orang tua dan menjelaskan secara umum alur penelitian yang akan dilakukan, apabila orang tua setuju

Langkah selanjutnya peneliti akan mulai masuk ke dalam pembicaraan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan secara rinci maksud, tujuan, mekanisme dari penelitian, hingga waktu yang ditentukan untuk responden dipijat yaitu antara pukul 08.00-11.00 WIB, kemudian setelah orang tua bayi memberikan persetujuan untuk diobservasi, maka dari sini orang tua menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, setelah orang tua responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan edukasi kepada orang tua terkait kenaikan berat badan dan pijat bayi sembari menunggu giliran untuk dilakukan pemijatan, kemudian ketika giliran responden akan dipijat peneliti melakukan pengukuran berat badan pada bayi. Untuk memastikan data yang diambil tersebut benar maka penimbangan dilakukan sebanyak 2 kali, setelah itu peneliti mencatatnya di lembar catatan dalam satuan gram.

b. Pemberian Intervensi (Pijat Bayi)

Dikarenakan keputusan dari hasil *fullboard* peneliti tidak diperkenankan untuk memijat bayi sendiri, melainkan peneliti hanya diperkenankan untuk mengobservasi pemijatan yang dilakukan oleh ibu bidan fenta, maka langkah - langkah yang dilakukan peneliti pada saat intervensi yang pertama adalah peneliti mengobsevasi pemijatan yang dilakukan oleh ibu bidan fenta agar sesuai dengan SOP yang telah

disepakati sebelumnya dengan tetap memperhatikan durasi pemijatan menggunakan alat *stopwatch* agar durasi pemijatan setiap bayi sama seperti yang telah disepakati sebelumnya, selama responden dipijat peneliti melengkapi data data yang harus ada di SOAP singkat, intervensi yang dilakukan pada responden yaitu bayi dipijat sebanyak 3x dalam 10 hari, namun dikarenakan orang tua responden banyak yang mengeluhkan keberatan sehingga hanya menyanggupi 2x dalam 14 hari maka, semua responden diperlakukan sama yaitu dilakukan pemijatan 2x dalam 14 hari, Intervensi pijat bayi dilakukan dari jam 8.00-11.00 WIB.

c. Berat badan setelah intervensi

Setelah 2 minggu selesai peneliti melakukan pengukuran berat badan bayi yang ke dua pada bayi dan untuk memastikan data yang diambil benar dilakukan 2x penimbangan pada masing masing bayi oleh peneliti, setelah itu dicatat di lembar catatan dalam satuan gram. Selanjutnya peneliti membuat rekapan data dari lembar catatan pengukuran berat badan sebelum penimbangan dan setelah penimbangan serta merekap tanggal kapan bayi tersebut ditimbang. Kemudian mencari rata rata dari penimbangan pertama dan kedua untuk mendapatkan hasilnya. Setelah itu melakukan penyusunan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh saat pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan software SPSS melalui tahap berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan menilai kembali seluruh kelengkapan, konsistensi data dan kesesuaian dari kriteria data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan

penelitian yang ada (Sudarma *et al.*, 2021) Pada fase ini peneliti melakukan pemeriksaan apakah masing masing bayi sebelum dan setelah intervensi telah dilakukan 2x penimbangan dan mengoreksi kembali lembar catatan hasil pengukuran berat badan bayi apakah telah sesuai, selain itu peneliti melakukan pemeriksaan apakah jadwal dan durasi pemijatan pada bayi telah sesuai serta mengoreksi kembali pada lembar catatan jadwal pemijatan bayi.

b. Scoring (pemberian skor)

Scoring merupakan suatu kegiatan pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Pada tahap ini peneliti akan memasukan berat badan pertama dan berat badan kedua selanjutnya peneliti dijumlahkan dan dirata ratakan.

c. Coding

Coding merupakan suatu proses pengkodean atau pemberian kode pada data yang dilakukan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Sudarma *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini peneliti untuk memudahkan dalam analisa data maka melakukan pengkodean pada jenis kelamin bayi.

d. Entry Data

Entry Data merupakan aktivitas lanjutan dari coding yaitu memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam software komputer (Sulistyaningsih, 2011). Data hasil pengukuran penimbangan berat badan bayi sebelum dan setelah pijat bayi kemudian dimasukan dalam computer.

e. Cleaning

Cleaning adalah sebuah proses pembersihan data dari sebelum diolah secara statistic, yang meliputi pemeriksaan konsistensi serta perawatan respon yang hilang, selain itu pemeriksaan konsistensi yang

merupakan pengidentifikasian data data yang berada di luar jangkauan, tidak konsisten secara logika, atau memiliki nilai yang extreme. (Sulistyaningsih, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data-data yang tidak dibutuhkan maka data data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapuskan.

2. Data

Analisis data ini digunakan dalam mengolah data yang diperoleh. Analisis ini akan menggunakan dua macam analisis data, yaitu

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menganalisis kualitas dari pada satu variabel dalam satu waktu (Ahyar *et al.*, 2020). Untuk analisis univariat pada variabel kenaikan berat badan menggunakan rata rata hitung *mean* karena data yang digunakan adalah data numerik, yaitu sebagai berikut :

Rumus mean (Nuryadi *et al.*, 2017)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata rata

\sum = jumlahkan

X = nilai suati hasil pengamatan atau observasi

$\sum x$ = jumlahkan semua observasi

n = jumlah semua observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisi yang memiliki tujuan untuk mempertimbangkan hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat dalam penelitian agar dapat ditarik kesimpulan (Ahyar *et al.*, 2020). Pada penelitian analisi bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan.

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

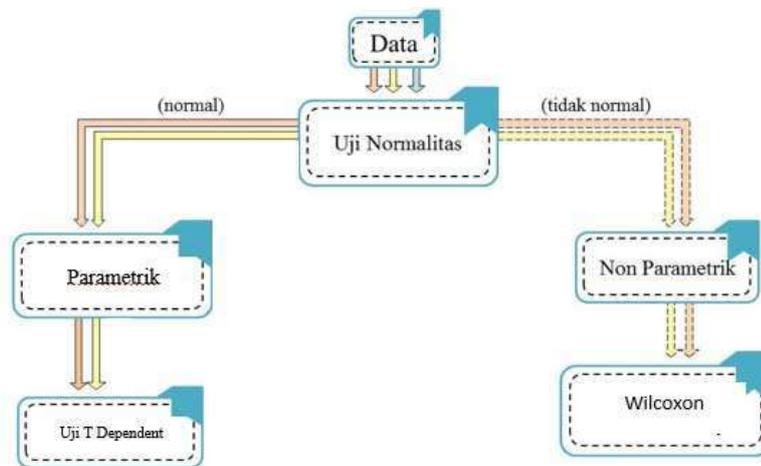
1) Uji statistic dependen T-test (paired T-test)

Interpretasi hasil uji statistik dependen T-test (paired T-test) adalah sebagai berikut:

a) Jika $p\text{-value} \leq \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_0) ditolak artinya ada pengaruh kejadian (mean) antara berat badan sebelum intervensi dengan berat badan setelah intervensi

Iika $p\text{-value} > \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_0) gagal ditolak artinya tidak ada pengaruh kejadian (mean) antara berat badan sebelum intervensi dengan berat badan setelah intervensi, bila data tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji statistic Wilcoxon atau Uji Pangkat Bertanda Wilcon sebagai uji statistic pengganti. Uji statistic Wilcoxon adalah salah satu uji nonparametric, untuk rumus uji Wilcoxon sign rank test dengan jumlah sampel kecil.

Di bawah ini merupakan alur pengolahan yang dilalui oleh data.



Gambar 3.1 Bagan alur pengolahan data

Keterangan:

→ : alur yang dilalui oleh data BB Sebelum Pemijatan

→ : alur yang dilalui oleh data BB Setelah Pemijatan

F. Ehtical Clearance

Menurut Widodo (2023) etika dalam penelitian merujuk kepada prinsip keetisan yang ada dalam setiap kegiatan penelitian, maka dari itu peneliti perlu memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) (Widodo *et al.*, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti telah memperhatikan etik dan legal penelitian guna melindungi responden dan terhindar dari berbagai bahaya. Peneliti telah mengajukan protocol etik dan telah lulus uji layak etik yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan No.001/Perst.E/KEPK-TJK/I/2024.